

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti yaitu:

1. Pelaksanaan akad pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB) di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri menggunakan akad tambahan *Murabahah Bil Wakalah* karena pihak BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri tidak menyediakan barang melainkan mewakilkan pembelian barang kepada anggota sendiri dan sering menggunakan akad *Rahn Bil Ujrah* yaitu anggota menyerahkan agunan kepada BMT, kemudian BMT mencairkan dana dan memperoleh upah (*ujrah*) atas jasa penjagaan agunan tersebut. Akad ini bersifat fleksibel karena dapat digunakan tidak hanya untuk pembelian, tetapi juga untuk kebutuhan lain seperti sewa. Tahapan pengajuan pembiayaan di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri sudah sesuai dengan teori dalam prosedur pengajuan pembiayaan.
2. Manfaat pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB) belum berjalan baik karena ada salah satu manfaat yang belum terpenuhi oleh anggota yaitu, pihak BMT tidak ikut serta dalam penjualan hasil tani. Namun, dalam acuan kesejahteraan versi BKKBN anggota sudah cukup terpenuhi. Pembiayaan yang disalurkan dijadikan tambahan dana bagi

petani yang belum cukup untuk operasional pertanian. Acuan kesejahteraan menggunakan versi BKKBN yang berjumlah 12 acuan antara lain tercukupinya pangan, sandang, papan atau tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, agama, tabungan, media informasi, interaksi dalam keluarga maupun masyarakat dan peranan di masyarakat. Tingkat kesejahteraan anggota petani BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri dikategorikan Keluarga Sejahtera III karena telah memenuhi acuan keluarga sejahtera III yaitu tercukupinya pangan, sandang, papan atau tempat tinggal, kesehatan, jenjang pendidikan, agama, tabungan, media informasi, interaksi dalam keluarga maupun masyarakat. Kesejahteraan dalam Islam tidak hanya berorientasi pada aspek material, tetapi juga mencakup dimensi spiritual dan sosial. Pembiayaan MPB yang dijalankan sesuai prinsip syariah turut mendukung terwujudnya kesejahteraan anggota secara menyeluruh, baik dalam pemenuhan kebutuhan hidup maupun dalam membentuk kehidupan yang lebih berkah dan bermakna.

B. Saran

1. BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri diharapkan dapat menyediakan barang yang diperlukan oleh anggota. Sehingga hal tersebut akan memudahkan anggota untuk pengadaan barang yang dibutuhkan. Selain itu, dengan penggunaan akad *Rahn Bil Ujrah* yang dinilai fleksibel karena memungkinkan pembiayaan tidak hanya untuk pembelian tetapi juga untuk kebutuhan sewa atau lainnya, BMT

sebaiknya semakin memperkuat sistem pengelolaan agunan. Hal ini penting agar pemanfaatan akad berbasis jaminan tersebut dapat berjalan optimal dan tetap sesuai prinsip syariah, serta meminimalisir risiko dalam pelaksanaannya.

2. Manfaat dan kesejahteraan anggota melalui pembiayaan MPB perlu terus ditingkatkan untuk semakin mendukung masyarakat, khususnya petani, dalam mendapatkan akses modal tambahan dan memastikan kepastian penjualan hasil panen mereka.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambah subjek lain yang berkaitan dengan teori kesejahteraan, serta ruang lingkup penelitian diperluas.